

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap masyarakat Kampung Kaung, Kecamatan Panjang, Bandar Lampung yang tinggal di sekitar kawasan industri, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara lama tinggal masyarakat Kampung Kaung, Kelurahan Way Lunik, Kecamatan Panjang, Bandar Lampung, dengan kadar timbal (Pb) dalam darah mereka.
2. Rata-rata kadar timbal dalam darah responden adalah 129,4 $\mu\text{g}/\text{dL}$, dengan nilai minimum 124 $\mu\text{g}/\text{dL}$ dan maksimum 144,2 $\mu\text{g}/\text{dL}$. Nilai ini sangat jauh melebihi ambang batas normal menurut WHO, yaitu 5 $\mu\text{g}/\text{dL}$ (WHO 2021.) Artinya, seluruh responden mengalami paparan timbal dalam kadar yang berbahaya bagi kesehatan
3. Mayoritas responden merupakan perempuan (65%) dengan kelompok usia terbanyak berada pada rentang 40–49 tahun (75%). Rata-rata lama tinggal responden di lingkungan tersebut adalah 29,6 tahun.
4. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,494 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,027. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan signifikan secara statistik antara lama tinggal dan kadar timbal dalam darah masyarakat (karena $p < 0,05$). Artinya, semakin lama seseorang tinggal di dekat kawasan industri, maka semakin tinggi kadar timbal dalam darahnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Disarankan melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, serta menambahkan variabel lain seperti pekerjaan, jarak rumah dari pabrik, dan perilaku konsumsi air atau makanan.

2. Penelitian lanjutan juga dapat menggali lebih dalam dampak klinis dari kadar timbal tinggi dalam darah terhadap fungsi organ tubuh melalui uji laboratorium lanjutan.